

PENERAPAN *VIDEO TUTORIAL* TEKNIK PEWARNAAN KERING PADA DESAIN ROK DI KELAS XI SMK NEGERI 1 JABON

Yuliatul Nur Amanah¹⁾, dan Yulistiana²⁾

¹⁾ Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya

²⁾ Sarjana Terapan Tata Busana, Program Vokasi, Universitas Negeri Surabaya

Jl. Ketintang, Ketintang, Kec. Gayungan, Kota Surabaya. Jawa Timur, 60231

e-mail: yuliatul.17050404004@mhs.unesa.ac.id¹⁾, yulistiana@unesa.ac.id²⁾

ABSTRAK—Penelitian penerapan video tutorial teknik pewarnaan kering pada desain rok dilaksanakan di SMK Negeri 1 Jabon di kelas XI, kegiatan tersebut berdasarkan permasalahan yang ada pada sekolah tersebut terkait metode pembelajaran yang kurang efisien. Tujuan dari penelitian ini yaitu (1) mengetahui kevalidan video tutorial teknik pewarnaan kering pada desain rok (2) mengetahui keterlaksanaan proses penerapan video tutorial teknik pewarnaan kering pada desain rok (3) hasil belajar dari penerapan video tutorial. Deskriptif kuantitatif di gunakan sebagai jenis penelitian ini. Pengambilan data menggunakan tahapan metode penunjang yang berupa instrumen yaitu keterlaksanaan proses penerapan video, lembar penilaian keterampilan psikomotor lembar penilaian kognitif dan guna mendapat hasil pemahaman siswa dari penerapan video tutorial teknik pewarnaan kering pada desain rok. Siswa pada SMK 1 Jabon yang terpilih sebagai subjek penelitian terdapat pada siswa kelas XI Tata Busana 1 sejumlah 36 siswa. Hasil penelitian tersebut didapatkan bahwa : (1) Tingkat validitas video tutorial dikategorikan valid. (2) Keterlaksanaan penerapan video tutorial teknik pewarnaan kering pada desain rok menampilkan hasil rata-rata 86,4% dengan kriteria sangat baik. (3) Hasil belajar siswa setelah mengikuti penelitian penerapan video tutorial teknik pewarnaan kering pada desain rok menunjukkan hasil persentase 86% siswa tuntas serta 14% siswa tidak tuntas. Setelah adanya penerapan video tutorial teknik pewarnaan kering pada desain rok rata-rata siswa dapat memahami materi serta dapat membuat desain rok dengan jenis bahan berbulu, bergaris, serta transparan. Penelitian mengenai penerapan video tutorial teknik pewarnaan kering pada desain rok di kelas XI SMK Negeri 1 Jabon dapat dikatakan berhasil.

Kata Kunci: desain rok, teknik pewarnaan kering, video tutorial

I. PENDAHULUAN

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) memiliki misi menyiapkan anak didiknya langsung terjun pada dunia kerja. Pendidikan kejuruan ini diharapkan mampu mempersiapkan anak didiknya menghadapi dan menyesuaikan adanya perubahan kemajuan ilmu dan teknologi. Pendidikan kejuruan bukan hanya diharuskan adaptif namun juga diharuskan antisipatif pada perubahan maka lulusan mengikuti kemajuan tersebut. Siswa-siswi dilatih berdasarkan dengan bidang yang diambil dan kemudian siswa-siswi yang di nyatakan lulus dari SMK di harapkan dapat langsung bekerja sesuai bidang jurusannya masing-masing. Pembelajaran sistem ganda digunakan sebagai pembelajaran di SMK yang merupakan pembelajaran dalam kelas dan pembelajaran di lapangan atau industri berdasarkan bidang siswa-siswi.

Sekolah kejuruan yang membuka program studi keahlian Tata Busana satu diantaranya yaitu SMK Negeri 1 Jabon. Program studi Tata Busana memiliki kemampuan dan keterampilan yang diterapkan dengan berbagai kompetensi sebagai langkah awal untuk menunjang pembuatan busana. Mata pelajaran desain mempunyai beberapa kompetensi dasar yaitu siswa harus menguasai seperti membuat berbagai macam busana khususnya busana rok dengan menggunakan teknik pewarnaan kering sesuai dengan jenis bahan serta membuat laporan evaluasi hasil pembuatan desain secara digital dan manual. Proses desain rok dengan teknik pewarnaan kering harus memperhatikan gradasi warna serta jenis bahan dari desain busana tersebut yaitu bahan berbulu, bergaris dan transparan. Terkait hal tersebut, pada proses pembelajaran di SMK Negeri 1 Jabon sudah menerapkan pembelajaran dengan teknik pewarnaan kering pada desain busana. Salah satunya menerapkan teknik pewarnaan kering dengan jenis bahan berbulu. Mayoritas siswa di sekolah tersebut masih menerapkan teknik pewarnaan kering yang tidak mengacu pada pada teori. Sehingga hasil desain yang diterapkan siswa

kurang maksimal. Selain itu guru cukup dipersulit untuk menjangkau semua siswa karena jumlah siswa pada satu kelas sangat banyak sehingga penjelasan materi harus dilakukan secara berulang-ulang, yang mengakibatkan pembelajaran menjadi kurang efektif dan efisien.

Untuk mengatasi masalah pembelajaran tersebut antara lain dengan cara menerapkan media yang mampu mengatasi keterbatasan siswa maupun guru dalam waktu, ruang, dan daya indera serta media agar materi tidak terlalu verbalistik. Selain itu siswa mampu tertarik dan memperhatikan untuk berkonsentrasi terhadap isi pelajaran. Penerapan media yang tepat untuk menunjang pembelajaran dari permasalahan tersebut yaitu dengan menerapkan *video tutorial*.

Video tutorial merupakan media yang mampu memenuhi kebutuhan tersebut. *Video* adalah gambar pada bingkai, dimana bingkai demi bingkai ditampilkan secara mekanis dengan lensa proyektor sehingga layar tampak hidup [1]. Opini lain bisa dikatakan *video* adalah *digital* media yang memberikan gambaran, fantasi, serta ilusi terhadap gambar yang bergerak dan menampilkan susunan gambar [2]. Karakteristik harus diperhatikan dalam pengembangan *video tutorial* dan standarnya untuk menampilkan *video tutorial* yang mampu menambah motivasi dan efektivitas pengguna, [3].

Ciri-ciri dari *video tutorial* tersebut adalah:

1. *Clarity of Message* (Kejelasan Pesan)

Siswa mampu memahami isi pembelajaran dengan memiliki makna dan informasi bisa di terima dengan utuh maka otomatis informasi dapat disimpan pada memori jangka panjang dan bersifat retensi.

2. *Stand Alone* (Berdiri Sendiri)

Bahan ajar lain tidak mempengaruhi dan penggunaannya tidak diharuskan diterapkan bersamaan dengan *video* yang dikembangkan.

3. *User Friendly* (Bersahabat atau Akrab dengan Pemakainya)

Bahasa yang digunakan bahasa yang umum dan sangat sederhana, serta mudah dimengerti. Peranan informasi yang tampil bersifat bersahabat dan membantu pemakai, termasuk dalam memudahkan pemakai untuk mengakses, merespon sejalan dengan keinginan.

4. Representasi Isi

Isi dari materi harus representatif, meliputi materi simulasi atau demonstrasi.

5. Visualisasi dengan Media

Materi dibuat secara multimedia dengan adanya teks di dalamnya, *sound*, *video* dan animasi, sesuai kebutuhan materi.

6. Menggunakan kualitas resolusi yang tinggi

Pembuatan grafis media *video* dengan menggunakan teknologi rekayasa digital dan resolusi tinggi.

7. Dapat dipergunakan dengan cara individual atau klasikal.

Penggunaan *video tutorial* oleh siswa dapat dengan cara individu, bukan hanya pada setting sekolah, namun saat di rumah juga. Penggunaan bisa dengan cara klasikal dan siswa berjumlah minimal 50 orang.

Sebagai usaha guna mengatasi permasalahan pembelajaran diterapkan media *video tutorial* sangat tepat dikarenakan setiap siswa dalam era digital atau disebut generasi milenial sudah mempunyai media *video* sehingga dapat diakses secara kontinu, dengan demikian materi tidak perlu dijelaskan oleh guru berkali-kali. Hal tersebut sejalan dengan opini yang menyatakan tentang manfaat penerapan media *video* dalam proses pembelajaran adalah: a) Guru sangat terbantu untuk menggapai efektifitas pembelajaran terutama untuk mata pelajaran praktik, b) Pencapaian dari tujuan pembelajaran dapat dimaksimalkan dengan waktu lebih singkat, c) Minat belajar para siswa dirangsang guna lebih mandiri, d) Apabila terdapat siswa yang belum mengerti dapat berdiskusi dengan teman sekelasnya, e) Siswa dapat belajar untuk lebih berkonsentrasi, f) Siswa mempunyai daya nalar yang lebih fokus dan lebih kompeten, g) Siswa memiliki motivasi untuk mempraktikkan latihan dan menjadi lebih aktif, h) Materi dapat ditayangkan oleh siswa di rumah karena sudah berbentuk *Video*, i) Penggunaan bidang media teknologi sudah mengikuti kemajuan zaman pendidikan, j) Daya pemahaman keterampilan diberikan secara terstruktur [4]. Selain hal-hal di atas, siswa dan guru dapat menggunakan media *video tutorial* di luar jam sekolah sehingga waktu yang terbatas tidak menjadi masalah. Sampai saat ini media *video tutorial* belum pernah diterapkan pada kompetensi dasar membuat desain rok dengan teknik pewarnaan kering di SMK Negeri 1 Jabon.

Pelaksanaan Pembelajaran media *video* digunakan dengan cara ditayangkan kepada siswa dengan diputar menggunakan fasilitas LCD yang sudah disediakan di sekolah, kemudian setiap siswa mempraktikkan membuat desain rok berdasarkan tugas yang diberikan. Apabila siswa belum menyelesaikan pembelajaran untuk melanjutkan pekerjaannya di rumah dapat menggunakan media *video* pembelajaran sebagai sumber belajar sesuai dengan instruksi yang ada di

dalamnya. Semangat dan kualitas pembelajaran diharapkan dapat tercipta dalam penerapan media *video* sehingga mempengaruhi hasil belajar siswa dalam kompetensi dasar desain rok.

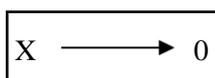
Adapun tujuan penelitian di SMK Negeri 1 Jabon 1) Mengetahui kevalidan video tutorial teknik pewarnaan kering pada desain rok , 2) Mengetahui proses keterlaksanaan penerapan *video tutorial* sebagai bahan ajar teknik pewarnaan kering pada desain rok, 3) Pencapaian hasil belajar siswa setelah mengikuti penerapan *video tutorial* teknik pewarnaan kering pada desain rok.

II. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini termasuk penelitian deskriptif kuantitatif, menggambarkan data penelitian berupa angka-angka, tahapan pengumpulan data, analisa data, hingga hasil akhir penelitian [5]. Penelitian deskriptif tersebut memiliki tujuan untuk menggambarkan proses keterlaksanaan *video tuorial* dan hasil belajar siswa sesudah ikut serta dalam penerapan *video tutorial* teknik pewarnaan kering pada desain rok dan pencapaian hasil belajar siswa setelah mengikuti penerapan *video tutorial* teknik pewarnaan kering pada rok.

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Jabon yang berlokasi di Jalan Raya Pangreh, kelurahan Pangreh, kecamatan Jabon, Sidoarjo, kode pos 61276. Pelaksanaan penelitian ini pada bulan September sampai dengan Oktober tahun ajaran 2021/2022 , pada 36 siswa kelas XI Tata Busana 1 dan peneliti yang diobsever 1 orang guru dan 2 teman sejawat. Teknik *purposive sampling* yakni teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu dan digunakan sebagai teknik pemilihan subjek pada penelitian ini [6].

Pre Experimental Design dengan jenis *one-shot case study* digunakan pada penelitian desain [7] , yakni dengan memberikan perlakuan/*treatment*, dan selanjutnya diobservasi hasilnya melalui *post-tes*.



Keterangan :

X : *Treatment* atau perlakuan media *video tutorial*

0 : Hasil belajar

Teknik analisa data sebagai pencarian sistematis data yang didapatkan dari kategorisasi pengumpulan data, penerjemahan, penyuntingan dan model inferensi untuk memudahkan penelitian. Kriteria tingkat validitas *video tutorial* teknik pewarnaan kering pada desain rok mengacu pada Tabel 1 berikut ini:

TABEL I
KRITERIA HASIL PENILAIAN KUISIONER VALIDASI

Kriteria	Persentase
Sangat Valid	4.21 s.d 5.00
Valid	3.41 s.d 4.20
Cukup Valid	2.61 s.d 3.40
Kurang Valid	1.81 s.d 2.60
Tidak Kurang	0 s.d 1.80

Analisis Data proses keterlaksanaan penerapan *video tutorial* teknik pewarnaan kering pada desain rok. Untuk menghitung setiap keterlaksanaan fase, adapun rumus yang digunakan [8] , sebagai berikut :

$$p (\%) = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan

p = Persentase keterlaksanaan

f = jumlah jawaban Ya / Tidak

n = jumlah keterlaksanaan

TABEL II
KRITERIA KETERLAKSANAAN PROSES

Kriteria	Persentase
Sangat Baik	81% - 100%
Baik	61% - 80%
Cukup	41% - 60%
Kurang	21% - 40 %
Sangat Kurang	0% - 20%

Berikutnya analisis tes hasil belajar siswa untuk mengetahui adanya pengaruh penerapan media *video tutorial* teknik pewarnaan kering pada desain rok. Adapun rumus nilai rata-rata yang digunakan :

$$\text{skor kognitif} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100$$

TABEL III
KRITERIA HASIL BELAJAR SISWA

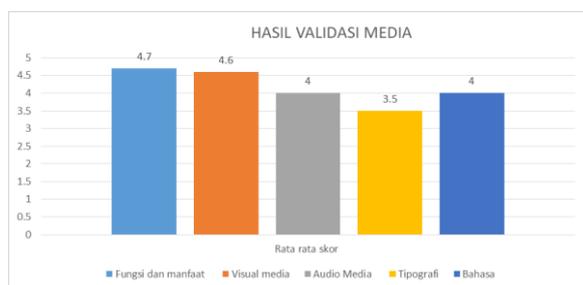
Kriteria	Persentase
Sangat Baik	81% - 100%
Baik	61% - 80%
Cukup	41% - 60%
Kurang	21% - 40 %
Sangat Kurang	0% - 20%

III. HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

A. HASIL PENELITIAN

Hasil Penelitian disajikan melalui data proses keterlaksanaan proses penerapan *video tutorial* sebagai bahan ajar teknik pewarnaan kering pada desain rok dan pencapai hasil belajar siswa setelah mengikuti penerapan *video tutorial* teknik pewarnaan kering pada desain rok.

1. Hasil analisis tingkat validitas *video tutorial* teknik pewarnaan kering pada desain rok. Berdasarkan perhitungan hasil validasi dari para ahli diperoleh hasil sesuai dengan diagram berikut ini :

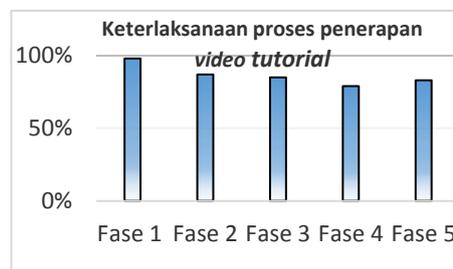


Gambar 1. Diagram Hasil Validasi *Video Tutorial* teknik pewarnaan kering pada desain rok.

Pada diagram di atas dapat diketahui bahwa kevalidan *video tutorial* pada aspek pertama fungsi dan manfaat *video* menunjukkan rata-rata nilai sebesar 4.7 (valid), aspek kedua visualisasi

media menunjukkan rata-rata nilai sebesar 4.6 (valid), aspek ketiga *audio* media diperoleh rata-rata 4 (valid), aspek keempat tipografi menunjukkan rata-rata 3.5 (valid), aspek kelima bahasa menunjukkan rata-rata 4 (valid)

2. Hasil data keterlaksanaan proses penerapan *video tutorial* sebagai bahan ajar teknik pewarnaan kering pada desain rok yang ditunjukkan pada diagram berikut.



Gambar 2. Diagram Persentase rata-rata keterlaksanaan proses penerapan *video tutorial* sebagai bahan ajar teknik pewarnaan kering pada desain rok

Perhitungan keterlaksanaan proses penerapan *video tutorial* sebagai bahan ajar teknik pewarnaan kering pada desain rok memperoleh rata-rata yaitu:

- a. Fase 1
Pada fase 1 yang berisi menyampaikan tujuan dan mempersiapkan siswa dalam proses penerapan *video tutorial* sebagai bahan ajar teknik pewarnaan kering pada desain rok memperoleh persentase rata-rata sebesar 98% mendapat kriteria **sangat baik**.
- b. Fase 2
Pada fase 2 yang berisi menyajikan pengetahuan dan mendemonstrasikan keterampilan dalam proses penerapan *video tutorial* sebagai bahan ajar teknik pewarnaan kering pada desain rok memperoleh persentase rata-rata sebesar 87% mendapat kriteria **sangat baik**.
- c. Fase 3
Pada fase 3 yang berisi membimbing pelatihan dalam proses penerapan *video tutorial* sebagai bahan ajar teknik pewarnaan

kering pada desain rok memperoleh persentase rata-rata sebesar 85% mendapat kriteria **sangat baik**.

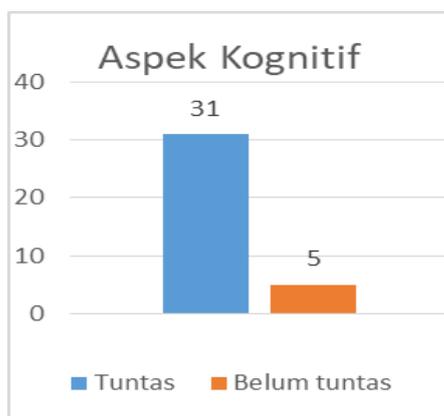
d. Fase 4

Pada fase 4 yang berisi mengecek pemahaman dan memberikan umpan balik dalam proses penerapan *video tutorial* sebagai bahan ajar teknik pewarnaan kering pada desain rok memperoleh persentase rata-rata sebesar 79% mendapat kriteria **baik**.

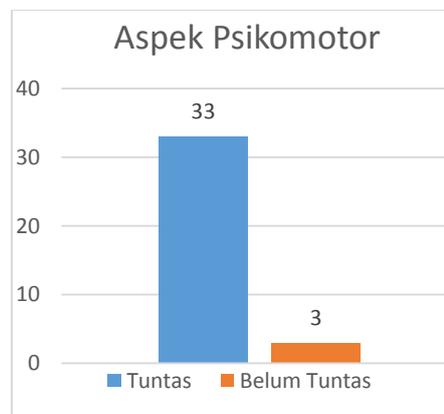
e. Fase 5

Pada fase 5 yang berisi pemberian kesempatan guna pelatihan lanjutan dan penerapan pada proses penerapan *video tutorial* sebagai bahan ajar teknik pewarnaan kering pada desain rok memperoleh persentase rata-rata sebesar 83% yang dikategorikan **sangat baik**.

- Hasil belajar siswa setelah penerapan *video tutorial* teknik pewarnaan kering pada desain rok. Hasil belajar individu merupakan pelaksanaan pada penelitian ini, guru / peneliti melakukan penerapan *video tutorial* teknik pewarnaan kering pada desain rok kemudian guna mengetahui hasil belajar siswa maka diadakan *post-test* yang ditinjau dari aspek kognitif dan psikomotor. Berikut adalah skor tes hasil belajar siswa ditunjukkan dalam bentuk diagram.



Gambar 3. Diagram hasil penilaian aspek kognitif



Gambar 4. Diagram hasil penilaian aspek psikokomotor

Berdasarkan diagram di atas diperoleh hasil skor kognitif dan hasil skor psikomotor. Diketahui bahwa terdapat sebanyak 31 siswa diakui lulus belajar aspek kognitif dan terdapat sebanyak 33 siswa diakui lulus aspek psikomotor. Siswa diakui lulus karena mencapai nilai KKM yaitu di atas atau setara 75. Selain itu diketahui bahwa terdapat siswa yang diakui belum lulus sebanyak 5 siswa dalam aspek kognitif dan 3 siswa aspek psikomotor. Siswa tersebut dinyatakan belum tuntas dikarenakan nilai yang mereka dapat belum mencapai nilai KKM.

Skor pencapaian hasil belajar siswa setelah menerapkan *video tutorial* teknik pewarnaan kering pada desain rok di atas, diperoleh persentase ketuntasan hasil belajar siswa pada aspek kognitif sebesar 86% sedangkan pada aspek psikomotor sebesar 92%.

Berdasarkan hasil skor pencapaian hasil belajar siswa setelah menerapkan *video tutorial* teknik pewarnaan kering pada desain rok, dapat diketahui persentase ketuntasan siswa secara keseluruhan baik dari aspek kognitif maupun aspek psikomotorik yaitu sebesar 86%. Berikut merupakan penyajian hasil persentase ketercapaian secara menyeluruh dalam bentuk diagram lingkaran.



Gambar 5. Diagram persentase pencapaian hasil belajar siswa setelah mengikuti penerapan *video tutorial* teknik pewarnaan kering pada desain rok.

B. PEMBAHASAN PENELITIAN

Pembahasan hasil penelitian tersebut dapat dijabarkan pada pembahasan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Analisis Kevalidan Media *Video*

Validitas *video tutorial* diperoleh dari hasil validasi oleh ahli yang ditunjuk. Pembahasan analisis kuisioner validasi *video tutorial* teknik pewarnaan kering pada desain rok terdiri dari 5 aspek. Aspek pertama yang di nilai oleh validator dengan hasil rata-rata 4.7 termasuk pada kriteria valid. Aspek fungsi dan manfaat media *video tutorial* sebagai alat bantu yang mempengaruhi situasi, kondisi dan lingkungan belajar dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran yang telah diciptakan dan di desain oleh guru [9].

Aspek kedua yang dinilai oleh validator dengan hasil rata-rata 4.6 termasuk pada kriteria valid. Aspek visual media hanya dapat dilihat dengan menggunakan indra penglihatan yang terdiri dari media yang dapat diproyeksikan dan media yang tidak dapat diproyeksikan yang berupa gambar diam atau gambar bergerak [9].

Aspek ketiga yang dinilai oleh validator dengan hasil rata-rata 4 termasuk pada kriteria valid. Aspek *audio* mengandung pesan dalam bentuk audiktif yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, kemauan siswa dalam

mempelajari bahan ajar [9].

Aspek keempat yang dinilai oleh validator dengan hasil rata-rata 3.5 termasuk pada kriteria valid. Aspek tipografi mengandung unsur kesenian menata dan memilih huruf dengan pengaturan yang fleksibel untuk menciptakan kesan tertentu dan kenyamanan bagi pembaca [9].

Aspek kelima yang dinilai oleh validator dengan hasil rata-rata 4 termasuk pada kriteria valid. Aspek bahasa sebagai alat untuk menyampaikan pikiran, gagasan, konsep, dan perasaan [9].

Hasil analisis validitas media *video tutorial* teknik pewarnaan kering pada desain rok didapatkan rata-rata *rating* 4,16 dikategorikan valid dari keseluruhan aspek.

2. Keterlaksanaan Proses Penerapan *Video Tutorial* Sebagai Bahan Ajar Teknik Pewarnaan Kering Pada Desain Rok.

Kegiatan belajar mengajar guru dan siswa pada fase 1 menampilkan rata-rata 98% , guru mampu menjelaskan tujuan dan mempersiapkan siswa dalam proses penerapan *video tutorial* sebagai bahan ajar teknik pewarnaan kering pada desain rok pada desainrol dengan baik, guna menarik perhatian siswa guru telah mendiskusikan tujuan serta tahapan pembelajaran [10].

Fase 2 menampilkan rata-rata 87%, siswa diarahkan oleh seorang guru untuk memperhatikan penjelasan materi dan mendemonstrasikan penerapan *video tutorial* sebagai bahan teknik pewarnaan kering pada desain rok tahap demi tahap sesuai bahwa guru dalam menjelaskan materi secara sederhana dan mendemonstrasikan keterampilan menjadi pedoman siswa [10].

Fase 3 menampilkan rata-rata 85% , siswa dibimbing oleh seorang guru agar mampu melakukan praktik pewarnaan kering pada desain rok dengan media *video tutorial*, siswa diharapkan aktif untuk menerapkan keterampilan pada pelatihan [10].

Fase 4 menampilkan rata – rata 79%, tidak semua siswa diberi pernyataan mengenai materi teknik pewarnaan kering pada desain rok sehingga guru tidak bisa mengecek pemahaman siswa secara menyeluruh, sesuai dengan tahap berbagai cara diberikan guru untuk memperoleh respon dari siswa [10].

Fase 5 menampilkan rata- rata 83%, pemberian tugas rumah oleh guru pada siswa supaya mendapatkan pelatihan secara mandiri, sedangkan pelatihan lanjutan adalah tugas rumah guna melatih mandiri [10].

Hasil terlaksananya penerapan *video tutorial* teknik pewarnaan kering pada desain rok diperoleh rata- rata 86,4% atau di kategorikan **sangat baik** dari keseluruhan fase, dengan demikian keterlaksanaan proses penerapan *video tutorial* sebagai bahan ajar teknik pewarnaan kering pada desain rok tersebut dapat dinyatakan berhasil diterapkan dalam kelas.

3. Pencapaian Hasil Belajar Siswa Setelah Penerapan *Video Tutorial* Teknik Pewarnaan Kering Pada Desain Rok.

Penerapan *video tutorial* mempengaruhi hasil belajar siswa baik dalam aspek kognitif dan aspek psikomotor. Capaian akhir dalam hasil belajar siswa dengan kriteria lulus minimal di SMK Negeri 1 Jabon yakni ≥ 75 . Data hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa aspek kognitif lebih kecil daripada aspek psikomotor. Hal tersebut menyatakan bahwa media *video* sangat cocok karena dapat membantu memahami keterampilan yang lebih teratur dan dapat membuat fokus nalar siswa menjadi lebih berkompeten, aktif dan termotivasi dalam mempraktikkan latihan-latihan, dikarenakan materi dalam format *video* maka siswa bisa memutar kembali di rumah [11].

Berdasarkan penerapan *video tutorial* dapat memudahkan siswa belajar untuk lebih dapat mengulang materi kembali dirumah dengan memutar kembali *video tutorial* sesuai dengan

kebutuhan. Dengan demikian adanya penerapan media *video tutorial* pewarnaan kering pada desain rok siswa dapat lebih semangat belajar serta lebih memahami materi sehingga hasil belajar siswa meningkat dan memuaskan.

IV. KESIMPULAN

A. SIMPULAN

Pemaparan hasil dan pembahasan penelitian menunjukkan bahwa penerapan media *video tutorial* teknik pewarnaan kering pada desain rok memiliki kesimpulan sebagai berikut :

1. Kevalidan *video tutorial* teknik pewarnaan kering pada desain rok diperoleh dari hasil perhitungan kuesioner validitas dari para validator dengan rata-rata hasil kevalidan *video tutorial* diklasifikasikan dalam kategori valid.
2. Pelaksanaan penerapan *video tutorial* teknik pewarnaan kering desain rok di kelas XI SMK Negeri 1 Jabon menunjukkan nilai rata rata 86,4% dengan kriteria yang sangat baik dalam 5 fase model pembelajaran langsung dengan penerapan *video tutorial*.
3. Hasil belajar pada siswa di SMK Negeri 1 Jabon memiliki persentase yang sangat baik dengan dinyatakan 86% tuntas dan 14% tidak tuntas, sehingga penerapan *video tutorial* teknik pewarnaan kering pada desain rok dapat terlaksana dengan sangat baik.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Arsyad, Azhar. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014, hal. 49.
- [2] Munir. *Multimedia: Konsep & Aplikasi dalam Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2012, hal. 290.
- [3] Cheppy Riyana. *Pedoman Pengembangan Media Video*. Jakarta: P3AI Universitas Pendidikan Indonesia, 2007, hal. 127.
- [4] Daryanto. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media, 2010, hal. 65.
- [5] Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rieneerka CiptA, 2010, hal. 27.
- [6] Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: PT. Alfabet, 2016, hal. 110.
- [7] Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu*

Pendekatan Praktek. Jakarta : Rienerka CiptA,
2014, hal. 122-124.

- [8] Trianto. Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresiv. Jakarta : Kencana Media Grup, 2009, hal. 242.
- [9] Arsyad, Azhar. Media Pembelajaran. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014, hal. 65-69.
- [10] Amri, S. dan Lif K. Ahmadi, Proses Pembelajaran Kreatif dan Inovatif Dalam Kelas. Jakarta: PT. Presasi Pustaka, 2010, hal. 43-47.
- [11] Daryanto. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media, 2013, hal. 69.